

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Dalam mengadakan penelitian, metode mempunyai peranan yang sangat penting karena metode adalah suatu cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu tujuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek atau sasaran suatu ilmu yang akan diselidiki.

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau tahnik yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>1</sup> Dalam hal ini metode berfungsi untuk mengumpulkan data-data yang dijadikan kerangka penelitian sehingga akan mencapai tujuan yang telah dilakukan. Peneliti mengadakan penelitian di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus untuk menggali data dengan menggunakan metode sebagai berikut.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Field Research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun dikancah terjadinya gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang akan diselidiki,<sup>2</sup> dengan menggunakan pendekatan “*kualitatif*” yakni prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hlm. 24

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, YP. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1968, hlm. 10

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 3

Pemahaman diperoleh dari analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian tentang “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan melalui perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.<sup>4</sup>

Disini peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang Implementasi Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Konsep Siswa yang Berlatar Belakang Non Madrasah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

## B. Sumber Data

Untuk memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi maka data harus diperoleh dari sumber data yang tepat agar sumber data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Dalam menyusun interpretasi (terjemah) atau kesimpulan, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Perolehan data ini peneliti peroleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek-subyek yang bersangkutan yaitu Kepala Sekolah, Guru Mapel Akidah Akhlak dan Siswa.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>6</sup> Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen,

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2009, hlm. 94

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 193

arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh dari dokumentasi arsip sekolah tentang profil dan buku-buku yang berhubungan dengan model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus yang terletak di kabupaten Kudus karena lokasi tersebut telah mempraktikkan model pembelajaran *Index Card Match*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paing utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan relevan guna menjawab ermasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

#### 1. Metode *Interview* atau wawancara

Metode *Interview* atau wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber data.<sup>8</sup> Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu dilakukan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 308

<sup>8</sup>Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1987, hlm. 83

dengan mengadakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden menjawab dengan luas.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data valid yang berhubungan dengan Implementasi Model Pembelajaran *Index Card Match* dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Konsep Siswa yang Berlatar belakang non Madrasah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dan juga berbagai pihak yang terkait.

## 2. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indra yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan pada responden dalam aktifitasnya.<sup>11</sup>

Tahap observasi yang akan peneliti laksanakan melalui runtutan yaitu peneliti akan mengamati suasana pengelolaan kelas yang berlangsung, mempelajari materi yang digunakan sebagai bahan ajar oleh guru, dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar di kelas. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran dan persepsi maksimal tentang obyek penelitian secara langsung yang terjadi. Untuk memperoleh data-data secara maksimal maka peneliti menggunakan teknik observasi lapangan supaya mengetahui letak geografis, sarana prasarana dan Implementasi model pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan data variable yang berbentuk tulisan, ini disebut dokumen dalam arti sempit, sedangkan dokumen dalam arti luas

---

<sup>9</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2009, hlm. 112

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1991, hlm. 192

<sup>11</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian), UMM Press, Malang, 2004, hlm. 72

meliputi momen, foto, tape recorder, catatan, transkrip, dan sebagainya.<sup>12</sup> Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : sejarah berdirinya MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, struktur Organisasi, dan juga kondisi khusus MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

#### E. Uji Keabsahan Data

Metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah, mengenai pengujian keabsahan data, antara lain:

##### 1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Uji kredibility data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.<sup>13</sup>

##### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi yang disembunyikan.<sup>14</sup> Artinya peneliti melakukan pengamatan kembali ketika proses PKBM berlangsung dalam melaksanakan model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan

---

<sup>12</sup>Kuntjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia, Jakarta, 1983, hlm. 46

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 368

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 369

analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada pelajaran Akidah Akhlak.

b. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>15</sup> Artinya data yang telah diperoleh peneliti mengenai model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak diteliti ulang dengan mengecek ulang dengan referensi yang berkaitan.

c. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Artinya data yang diperoleh dari Waka Kesiswaan, Guru, Siswa di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Kemudian seperti siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 370-371

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 373

yang berbeda.<sup>17</sup> Artinya pengecekan ini dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti pada saat pertama penelitian penulis menggunakan metode wawancara tentang bagaimana implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Kemudian dicek dengan menggunakan metode observasi tentang kondisi gedung dari segi fisik maupun kondisi para guru.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>18</sup> Artinya peneliti melakukan wawancara dengan teknik yang berbeda, misalnya melakukan wawancara di waktu pagi karena yang diwawancarai masih segar. Terkadang peneliti juga melakukan wawancara di siang hari untuk melihat hasil yang berbeda atau tidak.

## 2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian depopulasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus dipercaya.

## 3. Uji *Dependability* (Reabilitas)

Uji *Dependability* dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 373

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 374

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 376-377

#### 4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>20</sup>

#### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang diperoleh dari data.<sup>21</sup> Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berupa *narasi diskriptif kualitatif*. Tidak ada analisis data secara *statistic* dalam penelitian kualitatif, analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.<sup>22</sup>

Analisis data dilakukan dengan metode berfikir induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, berdasarkan data tersebut selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang selanjutnya dapat disimpulkan adalah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang secara triangulasi, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>23</sup> Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 377-378

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 103

<sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit*, hlm. 338

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 89



### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.<sup>24</sup> Artinya peneliti setelah memperoleh data yang bermacam-macam mengenai implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan ke dalam bahasan atau data yang sama. Setelah dikelompokkan, maka data yang tidak berhubungan dengan implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dibuang.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data berarti usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran data secara lengkap dan utuh.<sup>25</sup> Yang digunakan untuk mempermudah upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.<sup>26</sup> Artinya data yang diperoleh dari penelitian, peneliti membuat pola yang berhubungan dengan rumusan

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 338

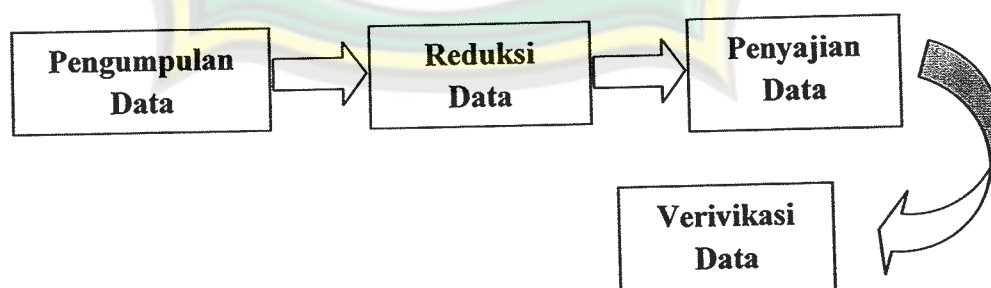
<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 341

<sup>26</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 70

masalah yaitu implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

### 3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>27</sup> Artinya setelah memperoleh semua data tentang model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah pada mata pelajaran Akidah Akhlak maka dikelompokkan ke dalam bahasan yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Kemudian disimpulkan ke dalam rumusan masalah yang berhubungan dengan implementasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan kemampuan analisis konsep siswa yang berlatar belakang non madrasah.



Gambar 3.1: Analisis Data

<sup>27</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 345